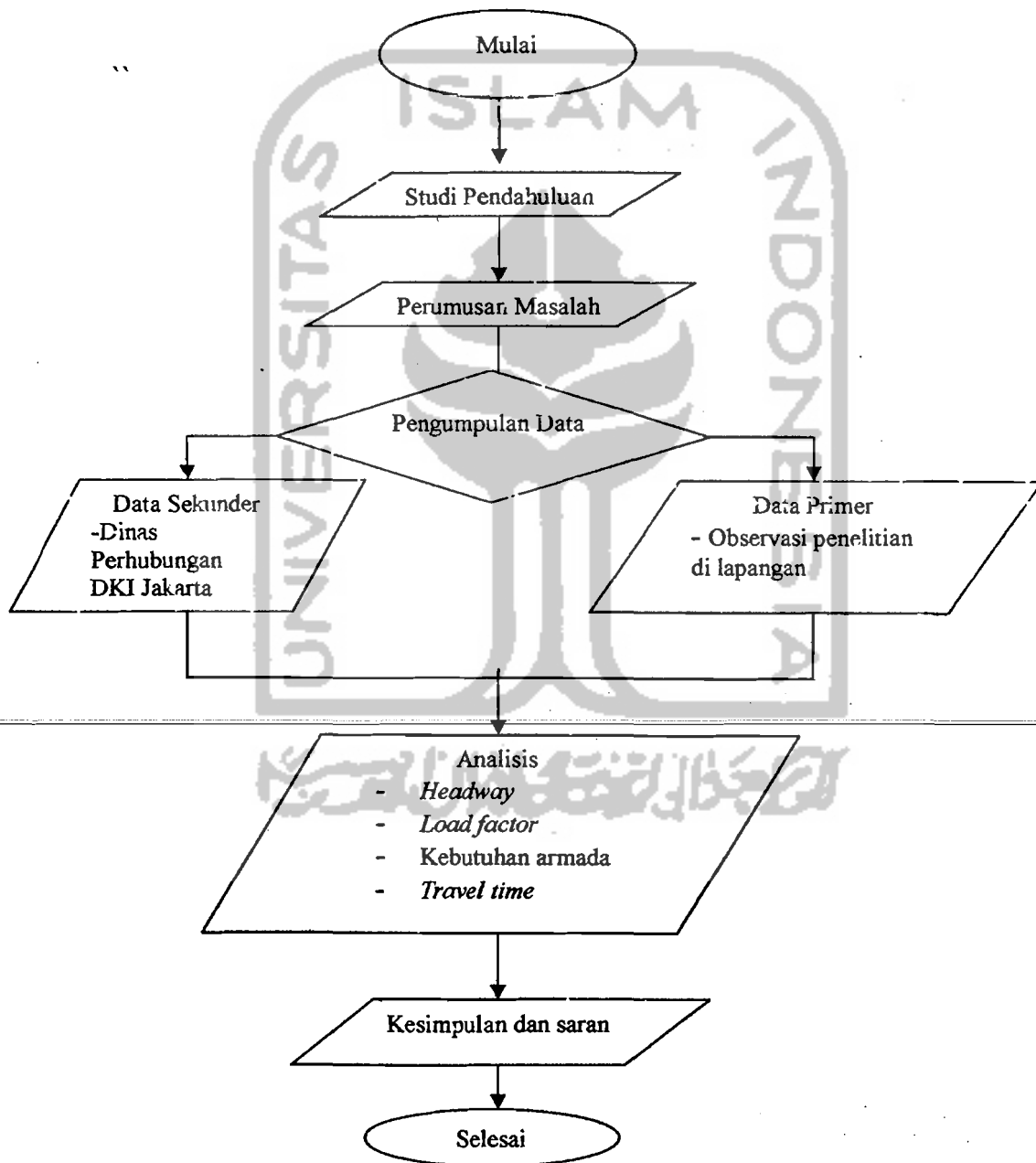


BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Bagan Alir Evaluasi Kinerja Operasi Busway



4.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sepanjang koridor *busway* dari mulai Blok M hingga berakhir pada Stasiun Kota, sepanjang 12,9 km yang melalui :

Blok M – Masjid Agung – Bunderan Senayan – Gelora Bung Karno – POLDA Metro Jaya – Bendungan Hilir – Karet – Setia Budi – Dukuh Atas – Tosari – Bunderan HI – Sarinah – Bank Indonesia – Monumen Nasional – Harmoni – Sawah Besar – Mangga Besar – Olimo – Glodok – Stasiun Kota.

4.3 Peralatan

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengukur waktu (Stop watch)
2. Alat tulis
3. 1 unit komputer dengan perangkat lunak (Ms. Word dan Ms. Excell)

4.4 Tenaga Survei

Dalam penelitian ini dibutuhkan tenaga *surveyor*, yang nantinya bertugas untuk :

1. Mencatat jumlah dan waktu penumpang yang naik-turun
2. Mencatat waktu keberangkatan dan kedatangan dari dalam *busway*
3. Mencatat nomor polisi atau nomor bus pada bus yang dijadikan sampel

4.5 Metode Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka perlu dilakukan observasi terhadap layak tidaknya masalah ini untuk diangkat. Observasi awal yang dilakukan adalah survey pendahuluan yang merupakan survey skala kecil tetapi sangat penting untuk dilakukan karena dapat mengurangi kesulitan yang dialami waktu dilapangan. Survei pendahuluan ini bertujuan untuk mengetahui :

- a. Tepat tidaknya metode survey
- b. Efisiensi dan efektifitas petunjuk survey bagi *surveyor*
- c. Perkiraan waktu survey utama

Kemudian, dilanjutkan dengan pengambilan data-data yang diperlukan, baik itu data primer maupun data sekunder. Data primer adalah data-data yang didapatkan dari survey langsung di lapangan meliputi :

1. Jumlah dan waktu penumpang yang naik-turun

Data ini didapatkan dengan mengisi formulir yang telah disediakan.

Posisi *surveyor* berada didalam bus.

2. Waktu keberangkatan dan kedatangan *busway*

Data ini didapatkan dengan mengisi formulir yang telah disediakan.

Posisi *surveyor* berada di terminal Blok M atau terminal Stasiun kota.

Sedangkan data sekunder adalah data-data yang didapatkan dari instansi-instansi terkait, dalam hal ini adalah Dinas Perhubungan DKI Jakarta. Data sekunder ini digunakan apabila data primer yang ada tidak mencukupi.

4.5.1 Metode studi pustaka

Studi pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.

4.5.2 Metode Penentuan subyek

Maksud penentuan subyek adalah mencari variabel atau hal yang dapat dijadikan sasaran dan perbandingan dalam penelitian ini, terutama yang berkaitan dengan kinerja bus kota, antara lain adalah banyaknya penumpang, kapasitas bus, banyaknya bus pada jalur tersebut, dan fasilitas lalu lintas pendukung dalam pelaksanaan kinerja bus kota.

4.5 Metode Analisis Data

Analisa data kinerja operasi *busway* meliputi evaluasi :

1. Faktor muat (*load factor*)
2. Waktu perjalanan
3. *Headway*
4. Kebutuhan Armada

4.7 Waktu penelitian

Pencatatan dan penghitungan sampel di lapangan dilakukan dengan pertimbangan keterbatasan waktu, dana dan tenaga yang tersedia maka waktu pengambilan data dilakukan dalam 4 putaran waktu yang meliputi jam sibuk dan sepi

sehingga dapat diketahui beban maksimum dan minimum yang terjadi. Waktu-waktu tersebut adalah :

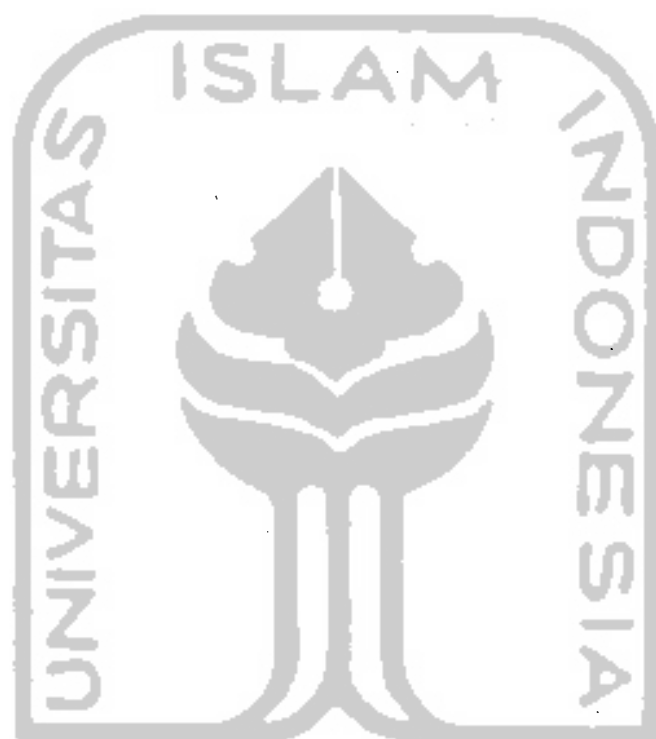
1. Hari Selasa, Jum'at, Sabtu dan Minggu.
2. Waktu pengambilan data dilakukan sesuai dengan pola operasi *busway* yaitu mulai pukul 06.00 – 18.00 WIB (*busway* beroperasi mulai jam 05.00 – 22.00 WIB).
3. Waktu putaran yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - Periode I : 06.00 – 08.00 WIB
 - Periode II : 09.00 – 11.00 WIB
 - Periode III : 12.00 – 14.00 WIB
 - Periode IV : 14.00 – 16.00 WIB
 - Periode V : 16.00 – 18.00 WIB

4.8 Anggapan Dasar

Beberapa anggapan dasar yang digunakan :

1. Setiap bus mempunyai kapasitas dan kondisi yang sama dalam pelayanan.
2. Anak balita tidak dihitung sebagai penumpang
3. Hari Senin mewakili hari Selasa, Rabu dan Kamis yang digolongkan dalam golongan hari kerja sibuk. Hari Jum'at dapat digolongkan sebagai hari spesial karena hari tersebut terpotong sholat Jum'at, sedangkan hari

sabtu dan minggu dapat digolongkan sebagai hari libur (DKI Jakarta menggunakan sistem 5 hari kerja).



جامعة الإسلام في إندونيسيا